

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi sosial yang bertujuan agar seluruh penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Perlindungan ini diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Permenkes No 28 Tahun 2014)

Di dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional diamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan (UU No 40, 2014) Untuk menjadi peserta harus membayar iuran jaminan kesehatan. Bagi yang mempunyai upah/gaji, besaran iuran berdasarkan persentase upah/gaji dibayar oleh pekerja dan Pemberi Kerja. Bagi yang tidak mempunyai gaji/upah besaran iurannya ditentukan dengan nilai nominal tertentu, sedangkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu membayar iuran maka iurannya dibayari pemerintah (Supriyantoro, 2013)

Jaminan Kesehatan Nasional menjamin pelayanan kesehatan secara menyeluruh, mulai dari peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan sakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), termasuk obat-obatan dan bahan medis habis pakai. Prosedur pelayanan diberlakukan dan peserta wajib mematuhi. Jaminan pelayanan kesehatan berlaku di seluruh wilayah Indonesia dan pelayanan medis berlaku sama untuk seluruh penduduk Indonesia. Khusus untuk pelayanan rawat inap, terdapat perbedaan manfaat akomodasi. Akomodasi dibedakan atas tiga kelas perawatan (kelas 1 sebesar Rp. 150.000,-/orang/bulan; Kelas 2 sebesar Rp. 100.000,-/ orang/bulan; dan Kelas 3 sebesar Rp.35.000,-/orang/bulan sesuai dengan besar iuran JKN yang dibayarkan (Jamsos Indonesia, 2019).

Target kepesertaan Jaminan Kesehatan bagian dari program jaminan sosial SJSN adalah seluruh penduduk yang tinggal di Indonesia. Oleh karena itu dalam upaya mencapai kepesertaan menyeluruh (*universal health coverage*) Jaminan Kesehatan maka perlu dikenali jumlah, perkembangan, distribusi dan karakteristik penduduk Indonesia secara keseluruhan (Kemenkes, 2012)

Menurut Penelitian (Sriatmi et al., 2015) dalam menyongsong pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) berdasarkan amanat Undang - Undang (UU) No. 24/2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan, maka peran rumah sakit pemerintah menjadi sangat penting. Semua sosialisasi yang dilakukan untuk mencapai indikator keberhasilan sosialisasi. Indikator keberhasilan tersebut antara lain adalah masyarakat mengetahui tentang Jaminan Kesehatan Nasional beserta prosedur prosedurnya, serta pemahaman masyarakat tentang BPJS dapat meningkat, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang belum mengetahui bahkan tidak tahu sama sekali tentang program baru pemerintah yang dikenal dengan Jaminan Kesehatan Nasional. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD RAA Soewondo Pati kepada 10 pasien untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman terkait program JKN dan BPJS, diketahui dari 10 pasien, 5 pasien diantaranya sudah mendapat sosialisasi dari Perangkat Desanya. Sebanyak 1 pasien sudah mendapat sosialisasi dari Perangkat Desa dan Rumah Sakit, 2 pasien tahu tentang BPJS dari teman/kerabat/tetangga, 1 pasien mendapat sosialisasi dari kantor tempat bekerja, dan 1 pasien tidak tahu sama sekali

Menurut penelitian (Siswoyo et al., 2015) Kesadaran menentukan kesanggupan seseorang untuk turut terlibat dan berpartisipasi pada kegiatan atau program di masyarakat, termasuk program JKN. Kesadaran adalah kepemilikan pengetahuan atau menjadi sadar akan seseorang, situasi, atau sesuatu. Kesadaran memiliki beberapa tingkatan, yaitu: tidak tahu (unaware), pengenalan (recognition), ingatan (recall), dan puncak pikiran (top of mind). Kesadaran juga dapat dibagi menjadi dimensi pengenalan (recognition) dan pengingatan (recall). Ada hubungan signifikan antara tingkat kesadaran, pengetahuan, dan sikap seseorang dalam suatu pengambilan keputusan

Upaya yang dilakukan BPJS Kesehatan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan terbaik kepada peserta yaitu berharap, pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai program JKN-KIS dapat meningkat, sehingga masyarakat bisa memperoleh jaminan kesehatan dengan baik.

Menurut Kepala BPJS Kesehatan Cabang Malang, Kota Malang telah mencapai universal health coverage (UHC) per 1 Mei 2020. Persentase ini didapat dari jumlah penduduk Kota Malang 860.452 jiwa dan sebanyak 827.885 (96,22 persen) jiwa sudah tercover sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional sehingga Kota Malang telah mencapai *Universal Health Coverage* (UHC). Sisanya penduduk kota Malang yang belum tercover didalam Jaminan kesehatan Nasional sebanyak 32.567 jiwa.

Berdasarkan Perda Kota Malang No.12 Tahun 2000 data Monografi Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun pada bulan Juli 2021 hingga Desember 2021 melaporkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 18,698 jiwa diantaranya 9,297 laki-laki dan 9,401 perempuan. Dan berdasarkan data dari BPJS Kesehatan Kota Malang melaporkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Bandulan yang sudah terdaftar sebagai peserta JKN-KIS sebanyak 17.156 diantaranya 8.654 laki-laki dan 8.502 perempuan.

Masyarakat banyak menganggap bahwa belum sepenuhnya memahami dan mengetahui adanya program JKN. Dikarenakan malas untuk mengurus data yang berbelit-belit, disisi lain banyak masyarakat yang menganggap BPJS Kesehatan belum perlu dan sebagian lain menganggap BPJS Kesehatan belum bermanfaat. Namun ketika kondisi sakit dan pada akhirnya membutuhkan kartu BPJS Kesehatan maka sebagian masyarakat meminjam kartu milik oranglain.

Berdasarkan uraian diatas maka akan melaksanakan penelitian mengenai “ **Gambaran Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Mengikuti Program JKN di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan oleh penulis di latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat dalam mengikuti program JKN di Kelurahan Bandulan Kota Malang

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Bandulan Kota Malang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi Pengetahuan Masyarakat Dalam Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang
2. Untuk mengidentifikasi Kesadaran Masyarakat Dalam Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

#### **1.4.2 Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka dalam program studi D-3 Asuransi Kesehatan tentang Gambaran Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional

#### **1.4.3 Bagi Penulis**

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan, dan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang telah didapat selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes